

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiono (2010, hal. 79) mengemukakan bahwa “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah dalam bentuk analisis statistik. Menurut Sugiyono (2010, hlm.81)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Hasil dari penelitian dengan metode kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan menggunakan angka-angka yang dideskripsikan sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Arikunto (2010, hlm.3) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manfaat Hasil Belajar “*Bread*” Sebagai Kesiapan Usaha *Bakery* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Menurut Sugiyono (2010, hal. 13) penelitian deskriptif yaitu

“penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2010, hlm. 207) mengemukakan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan analisis data statistik deskriptif dikarenakan peneliti ingin memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi. Proses penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh dari fenomena yang terjadi di lapangan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

1. Partisipan adalah orang yang ikut terlibat dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan yang ikut berperan sert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah
Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia 2013 peminatan patiseri	17 orang
Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia 2014 peminatan patiseri	21 orang

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Tempat penelitian ini berlokasi di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Jalan Setiabudhi No.229 Bandung.

## **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Arikunto (2002, hlm. 173) menyebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”, pengertian lain dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah 90 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dan 2014. Tata Boga angkatan 2013 berjumlah 44 Mahasiswa dan Tata Boga angkatan 2014 yaitu 46 Mahasiswa.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu. (Sugiyono, 2010, hlm.124). Menurut Margono (2004, hlm. 128) bahwa pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang kuat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai tujuan penelitian. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Peminatan Patiseri angkatan 2013 dan 2014 yang telah lulus mata kuliah “bread”.

### **D. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2008, hlm. 134) mendefinisikan bahwa “instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hal 192) “kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil penyebaran angket selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang manfaat hasil belajar “*bread*” sebagai kesiapan usaha *bakery* mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga

Validitas yang digunakan dalam angket ini adalah *experts judgement* yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, proses uji validitas dilakukan bersama dengan proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing. Menurut Sukardi (2007, hlm. 121) ”validitas isi ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari pakar ahli”.

### **E. Prosedur Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karen tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2010, hlm. 137) mengemukakan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan 30 butir pertanyaan mengenai manfaat hasil belajar “*bread*” sebagai kesiapan usaha *bakery*. Mahasiswa dapat memilih lebih dari satu jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan manfaat yang dirasakan.

### **F. Analisis Data**

Analisis data penulis gunakan yaitu analisis deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memberikan informasi. Sugiyono (2010, hlm.169) menyebutkan “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### 1. Verifikasi Data

Alat observasi dikumpulkan kemudian pengecekan data dari angket yang terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian kelengkapan dicek pada setiap pertanyaan dalam angket. Instrumen dipilih berdasarkan kelengkapan isi yang dilakukan oleh responden.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap tahapan dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut, sesuai pendapat yang dikemukakan Ali, M (1985, hlm. 184) bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah:

$$P = \frac{\sum x}{x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (jumlah presentase yang dicari)

$\sum x$  = Jumlah skor setiap responden

$x_i$  = Skor ideal

100% = Bilangan tetap

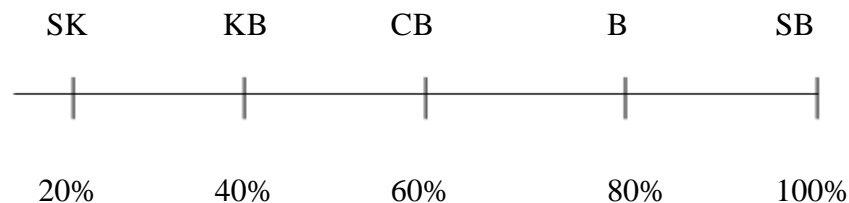
Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden setiap item tidak sama, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan, selanjutnya dapat diperoleh dalam bentuk persentase. Dari skor maksimal dan persentase dapat dilakukan batasan-batasan untuk keperluan penafsiran data.

### 3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas manfaat hasil belajar mata kuliah “bread” yang dilihat dari kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Kriteria penafsiran presentase yang berpedoman pada Ali, M (1985, hlm. 184). Berikut adalah presentase batasan penafsiran tersebut:

100%	= seluruhnya
76% - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali Muhammad tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 41) sebagai berikut:



Keterangan:

81% - 100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup Bermanfaat
21% - 40%	= Kurang Bermanfaat
0% - 20%	= Sangat Kurang Bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.